

NILAI RELIGIUS NOVEL “SUJUDKU YANG TERSEMBUNYI” KARYA GARINA ADELIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Revi Dwi Kustanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
tereindasari@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia, (2) mendeskripsikan nilai religius novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia, (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran novel *Sujudku yang Tersembunyi* Karya Garina Adelia di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari teks novel *Sujudku yang Tersembunyi*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) unsure intrinsik dalam novel *Sujudku yang Tersembunyi*, yaitu: (a) tema novel ini perjuangan mempertahankan keimanan, (b) tokoh utama: Garina, tokoh tambahan: Adi, Papa, Mama, Novan, (c) alur: alur campuran, (d) latar terdiri dari latar tempat, latar waktu, latar sosial, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama, (2) nilai religius dalam novel *Sujudku yang Tersembunyi* antara lain (a) hubungan manusia dengan Tuhan, terdiri dari salat, berdoa, puasa, bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia, terdiri dari saling tolong-menolong, saling menasehati, saling menyayangi; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar menikmati hasil alam, dan (3) Skenario Pembelajaran novel *Sujudku yang Tersembunyi* di SMA kelas XI sebagai berikut. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa meliputi: guru menugaskan siswanya untuk mendiskusikan unsur intrinsik dan nilai religius; menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas; guru memberikan tes individu kepada siswa.

Kata kunci: nilai religius novel, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Karya sastra biasanya berisi persoalan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia.

Novel disusun dengan menggunakan bahasa yang estetis, indah, dan terdapat berbagai permasalahan kehidupan, filsafah, ide-ide, dan gagasan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Novel pun dapat dijadikan penyampaian amanat atau pesan penulisnya. Selain itu, novel memberikan pesan moral yang berwujud nilai religius. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Nilai religiusitas dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya nilai religius, pembaca dapat menyadari untuk membuat nilai kebaikan, dan pembangun iman. Zaman globalisasi sekarang ini sangat perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius terutama pada sebuah karya fiksi berupa novel atau roman yang memiliki nilai religius.

Novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia adalah salah satu novel religi penggugah jiwa. Dalam novel ini diceritakan kisah seorang wanita bernama Garina keturunan Tionghoa yang menjadi seorang mualaf. Garina selalu berusaha mempertahankan keimanannya, dan selalu berusaha menjalankan kewajibannya sebagai seorang mualaf. Di dalam novel ini juga diceritakan perubahan hidup Garina yang awalnya selalu merasa menderita, tetapi setelah memeluk agama Islam hidupnya menjadi lebih bahagia

Untuk memahami nilai-nilai religius dalam novel, khususnya pembaca usia anak sekolah dapat mempelajari melalui pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Dunia pendidikan dapat menjadi pijakan awal untuk memulai proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai religius. Proses penanaman nilai-nilai religius itu tidaklah berarti bahwa nilai-nilai itu diajarkan dalam sebuah mata pelajaran tersendiri, tetapi diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta diaplikasikan dalam kehidupan siswa.

Banyak penelitian yang meneliti nilai religius terhadap sastra. Beberapa di antaranya adalah penelitian Dhamayanti (2013) berjudul "Nilai Religius Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di

SMA", penelitian Kusumawati (2013) berjudul "Nilai-Nilai Religiositas Novel *Moga Bunda disayang Allah* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya Di SMA Kelas XI", penelitian Handhoyo (2003) berjudul "Nilai-nilai Religius dalam Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Hamka".

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah nilai religius novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia. Data yang digunakan adalah narasi maupun dialog. Fokus penelitian ini adalah nilai religius pada novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia. Instrumen penelitian ini adalah sendiri dan dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan teknik studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi. Teknik Penyajian Hasil Analisis yang digunakan adalah Teknik penyajian informal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia meliputi lima unsur, yaitu tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang. Tema novel ini adalah perjuangan mempertahankan keimanan. Tokoh utama: Garina, tokoh tambahan: Adi, Papa, Mama, Novan. Alur yang digunakan alur campuran. Latar terdiri dari latar tempat: kamar, masjid, sungai Martapura, rumah orangtua, Tlogosari, rumah ulama, Surabaya, Banjarmasin, latar waktu: pagi, sore, malam hari, latar sosial melukiskan seorang janda yang bekerja menjual telur asin. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama. Berikut ini di sajikan tabel unsur intrinsik novel *Sujudku yang Tersembunyi*.

Unsur Intrinsik Novel *Sujudku yang Tersembunyi*

No	Unsur-unsur instrinsik Novel	Penyediaan Data
----	------------------------------	-----------------

1	Tema dan Masalahnya	
	a. Masalah Paksaan	51, 15
	b. Masalah Pergaulan	61, 62, 65
	c. Masalah Kekerasan	48, 54
	d. Masalah Perbedaan Agama	158, 168
	e. Masalah Kebohongan	175
2	Tokoh dan Penokohan	
	a. Tokoh Utama	13, 94
	b. Tokoh Tambahan	96, 100, 45, 48, 45, 55, 65, 78
3	Alur	
	a. Tahap penyituasian	44, 45, 46
	b. Tahap pemunculan konflik	48, 62, 64
	c. Tahap peningkatan konflik	67, 82, 101
	d. Tahap klimaks	158, 167, 175
	e. Tahap penyelesaian	189, 191
4	Latar	
	a. Latar tempat	6, 27, 35, 73, 88, 164, 195
	b. Latar waktu	6, 30, 107, 141, 156, 174
	c. Latar sosial	67, 88
5	Sudut pandang	1

Nilai religius yang terdapat dalam novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia meliputi tiga wujud nilai religius. Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan, terdiri dari salat, berdoa, puasa, bersyukur. Nilai religius hubungan manusia dengan manusia, terdiri dari saling tolong-menolong, saling menasehati, saling menyayangi. Nilai religius hubungan manusia dengan alam sekitar menikmati hasil alam. Berikut ini disajikan tabel nilai religius novel *Sujudku yang Tersembunyi*.

Nilai-nilai Religius Novel *Sujudku yang Tersembunyi*

No	Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Tuhan	Penyajian data
1	Salat	140, 145, 147, 180
2	Berdoa	50, 82, 157, 170, 187
3	Puasa	144, 148
4	Bersyukur	36, 75, 78, 78, 150, 154, 194
	Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Manusia	
1	Saling Tolong-menolong	117, 130, 158
2	Saling Menasehati	95, 99, 100
3	Saling Menyayangi	53, 60, 162, 196
	Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Alam Sekitarnya	
1	Menikmati Hasil Alam	34, 38

Skenario Pembelajaran novel *Sujudku yang Tersembunyi* dilakukan dengan langkah-langkah pembelajaran nilai religius pada novel *Sujudku yang Tersembunyi* di SMA kelas XI sebagai berikut. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya materi yang akan dibahas. Guru menyampaikan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia dan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran berakhir. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa. Tiap kelompok diberikan mencari unsur intrinsik dan nilai religius. Setelah siswa memecahkan permasalahannya dalam diskusi kelompok, setiap kelompok ditugaskan untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah semua kelompok mempresentasikan, setiap kelompok

diwajibkan bertanya kepada kelompok lain. Setelah diskusi selesai, guru memberikan tes individu kepada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis data disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Sujudku yang Tersembunyi* karya Garina Adelia meliputi tema: perjuangan mempertahankan keimanan, tokoh utama: Garina, tokoh tambahan: Adi, Papa, Mama, Novan; alur: alur campuran; latar terdiri dari latar tempat: kamar, masjid, sungai Martapura, rumah orangtua, Tlogosari, rumah ulama, Surabaya, Banjarmasin, latar waktu: pagi, sore, malam hari, latar sosial melukiskan seorang janda yang bekerja menjual telur asin; sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama; (2) nilai religius dalam novel *Sujudku yang Tersembunyi* antara lain (a) hubungan manusia dengan Tuhan, terdiri dari salat, berdoa, puasa, bersyukur; (b) hubungan manusia dengan manusia, terdiri dari saling tolong-menolong, saling menasehati, saling menyayangi; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar menikmati hasil alam; (3) skenario Pembelajaran novel *Sujudku yang Tersembunyi* di SMA kelas XI sebagai berikut. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa meliputi: guru menugaskan siswanya untuk mendiskusikan unsur intrinsik dan nilai religius; menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas; guru memberikan tes individu kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa saran yaitu: bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam penelitian berikutnya lebih luas ruang lingkupnya dan lebih baik dalam pembahasannya; bagi pendidik diharapkan mampu menciptakan kecintaan siswa dalam dunia sastra; bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai religius yang terdapat dalam novel *Sujudku yang Tersembunyi* ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Garina. 2013. *Sujudku yang Tersembunyi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali pers
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Dhamayanti, Leny. 2013. "Nilai Religius Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran di SMA". *Surya Bahtera Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*. Vol. 01 No. 01. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Handoyo, Rahmat. 2003. "Nilai-nilai Religius dalam Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka". *Surya Bahtera Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*. Vol. 01. No. 01. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kusumawati, Yulia. 2013. "Nilai-nilai Religiositas Novel *Moga Bunda disayang Allah* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di SMA Kelas XI". *Surya Bahtera Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*. Vol. 01 No. 02. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mangunwijaya, Y. B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.